

pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses mengajar yang dapat menunjang keberhasilan dalam menerapkan metode pembelajaran efektif. “Keberhasilan dalam penerapan media pembelajaran tentu akan meningkatkan hasil belajar siswa hanya saja harus menggunakan media pembelajaran yang menarik dan disukai oleh para siswa.” (Nandalawi, 2024).

Namun, di era modern saat ini masih terdapat sekolah yang masih belum dapat menerapkan pola pembelajaran efektif bagi para siswanya. Salah satunya di SMK Negeri 1 Bawolato, khususnya bagi siswa kelas X (sepuluh) pada mata pelajaran Kewirausahaan. Banyak siswa yang mengeluhkan tentang materi pelajaran Kewirausahaan yang hanya didapatkan lewat penjelasan tanpa ada kegiatan praktikum atau pun pembelajaran melalui studi kasus. Kegiatan pembelajaran yang bersifat monoton dalam kelas kerap membuat para siswa mengantuk dan bosan sehingga memutuskan untuk sering meminta izin keluar kelas dengan alasan ke kamar mandi. Dari informasi yang didapatkan kepada beberapa siswa, setelah diminta menjelaskan kembali terkait materi Kewirausahaan, mereka tidak paham dan tidak mengerti kemana alur dan tujuan materi mata pelajaran tersebut. Bahkan para siswa tidak mampu menjelaskan hubungan kewirausahaan dengan jurusan yang mereka pilih saat ini. Mereka hanya disuruh untuk mencatat, mendengarkan dan menjawab soal sesuai dengan materi. Para siswa tidak diajarkan untuk praktik langsung atau setidaknya memberikan contoh produk usaha yang sukses melalui tayangan video atau studi kasus. Tidak adanya media pembelajaran pada mata pelajaran Kewirausahaan, seakan memaksa para siswa untuk memahami penjelasan materi melalui teori saja. Alhasil pada tahun 2022 dari 2 (dua) kelas dari kelas X (sepuluh) di SMK Negeri 1 Bawolato, hanya 2 (dua) orang yang mencapai ketuntasan minimal dengan nilai masing-masing 75. Sementara nilai ketuntasan untuk mata pelajaran Kewirausahaan adalah 75.

SMK Negeri 1 Bawolato merupakan sekolah menengah kejuruan yang tentunya mempersiapkan para siswanya untuk siap terjun dalam dunia usaha kelak. Seharusnya mata pelajaran Kewirausahaan menjadi mata pelajaran yang penting untuk didalami oleh para siswa. “Kewirausahaan merupakan suatu bentuk upaya, peluang yang dibalut dengan inovasi dan kreatifitas dalam menciptakan suatu produk barang atau jasa yang dapat dipasarkan untuk meningkatkan taraf kesejahteraan hidup baik

yang berguna buat diri sendiri maupun orang lain.” (Hidayat, 2020). Melalui mata pelajaran Kewirausahaan ini, harusnya guru membekali para siswa agar dapat memiliki jiwa semangat berwirausaha, dikarenakan para siswa inilah yang akan menjadi aktor usaha ke depannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis melakukan penelitian terkait penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial kepada para siswa khususnya pada mata pelajaran Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Bawolato. Media pembelajaran berbasis video tutorial merupakan upaya strategis dalam mengatasi ketidakmampuan siswa dalam memahami teori kewirausahaan yang tercantum dalam buku. Menurut Farida & Marniati (2023), video tutorial merupakan bagian dari pengembangan teknologi informasi melalui pemberdayaan perangkat elektronik dalam memberikan informasi, terkhusus seputar dunia kewirausahaan. Para siswa tentu sudah dapat mengakses video tutorial karena generasi-generasi zaman sekarang merupakan generasi yang berkembang sejalan dengan perkembangan era digitalisasi, jadi kemungkinan tidak ada siswa yang tidak dapat mengakses video tutorial tersebut. Guna mendapatkan pengetahuan yang beragam, video tutorial yang diakses adalah video tutorial menggunakan Youtube.

Youtube merupakan situs web yang dapat diakses secara umum yang menyediakan informasi yang beragam seputar video, musik, dsb. (Miftah, 2022). Bahkan para penggunanya pun dapat menyimpan dan mengupload serta publish video sendiri. Situs web yang didirikan pada 14 Februari 2005 ini merupakan situs yang aman dikunjungi oleh para siswa hanya saja perlu pengawasan guru mata pelajaran kewirausahaan. Perlu pengawasan dalam artian bahwa video yang ditayangkan hanya berupa video tutorial kewirausahaan untuk meningkatkan cakrawala berpikir siswa. Indikator keberhasilan dari mata pelajaran kewirausahaan ini nantinya adalah bagaimana para siswa mampu membuat suatu video tutorial terkait kewirausahaan pada jurusan masing-masing, contohnya jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) kewirausahaannya bagaimana cara instalasi sistem operasi windows 10. Nantinya cara tersebut dipraktekkan sesuai materi yang dipelajari dalam kewirausahaan dan menguploadnya pada akun youtube masing-masing. Keberhasilan para siswa dalam memahami materi kewirausahaan nantinya didapatkan pada saat para siswa tersebut bekerja, membuat video dan menguploadnya. Tentu

segala tantangan, inovasi dan kreatifitas mereka dapatkan dari upaya tersebut.

Terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis di SMK Negeri 1 Bawolato, ada beberapa penelitian sejenis yang memiliki tema yang sama dengan penulis, diantaranya Penelitian yang dilakukan oleh Putra, et al. (2023), dimana masalah yang dihadapi adalah kecenderungan kegiatan belajar mengajar yang hanya terpusat kepada guru tanpa melibatkan siswa, alhasil siswa merasa bosan dan tidak fokus. Hasil penelitiannya diketahui bahwa terdapat 98% siswa yang sangat setuju pada penerapan video tutorial sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran informatika. Hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya dimana nilai yang diperoleh oleh siswa dengan rentang 76 sampai dengan 100, lebih tinggi dari nilai KKM yang hanya 75.

Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Kusnadi, et al. (2018), permasalahan yang ditemui tidak adanya kemandirian siswa dalam belajar dikarenakan metode pembelajaran yang tidak diminati oleh siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial memegang peranan penting dalam menciptakan kemandirian belajar siswa dimana para siswa mampu menuntaskan nilai melebihi nilai ketuntasan minimal.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erdy, et al. (2024) dimana masalah pada penelitian tersebut adalah adanya hambatan pada pencapaian hasil belajar siswa dimana dari 70% nilai ketuntasan minimal pada materi pemindahan lipit pantas, hanya 55% kesanggupan siswa dalam memahami materi pembelajaran tersebut. Hasil penelitian tersebut diketahui bahwa setelah para siswa menggunakan media pembelajaran video tutorial, para siswa lebih mudah memahami materi lipit pantas yang alhasil nilai ketuntasan siswa mencapai 96% dengan kategori tuntas. Penerapan video tutorial dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif maupun aspek psikomotor.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, permasalahan utama yang dihadapi adalah kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar. Dan solusi yang dilakukan adalah dengan menerapkan video tutorial pada setiap pembelajaran. Sementara penelitian yang dilakukan penulis Di SMK Negeri 1 Bawolato tidak hanya memiliki permasalahan pada kurangnya partisipasi siswa dalam belajar, tetapi tidak adanya media yang mendukung para siswa

dalam melakukan praktik kewirausahaan sesuai dengan jurusan mereka, sehingga mereka cenderung tidak paham terkait tujuan dari mata pelajaran kewirausahaan. Sehingga dari masalah tersebut alternatif solusi yang diterapkan adalah dengan penerapan media pembelajaran video tutorial menggunakan Youtube. Pentingnya penelitian ini, dikarenakan para siswa merupakan generasi yang rata-rata paham akan penggunaan teknologi informasi, dengan adanya pembelajaran menggunakan video tutorial youtube, guru akan lebih mudah mengarahkan para siswa untuk menerapkan praktik sesuai jurusan mereka dengan mempedomani tutorial kewirausahaan di kanal youtube yang ditampilkan. Sehingga hal tersebut dapat lebih memotivasi para siswa untuk cenderung memusatkan pembelajarannya pada kewirausahaan. Selain itu, pentingnya penelitian ini dilakukan untuk mempersiapkan para siswa menjadi generasi yang unggul dan siap berkontribusi dalam dunia kerja melalui penanaman nilai-nilai dan semangat kewirausahaan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan setelah menerapkan media pembelajaran berbasis video tutorial”? dan “Apa manfaat bagi para guru dan siswa ketika menerapkan media pembelajaran berbasis video tutorial dalam kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran Kewirausahaan”? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan setelah menerapkan media pembelajaran berbasis video tutorial. Selain itu, untuk mengetahui manfaat apa yang diperoleh oleh guru dan siswa ketika menerapkan media pembelajaran tersebut. Manfaat dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu membuka cakrawala para tenaga pendidik dalam menerapkan media pembelajaran sesuai dengan era digitalisasi saat ini, karena para siswa bertumbuh dan berkembang pada era tersebut sehingga pembelajaran yang sesuai dengan zamannya tentu dapat lebih mudah mereka terima. Selain itu, manfaat dari penelitian ini juga dapat memberikan masukan bagi para stakeholder terkait agar dapat memberikan fasilitas memadai terutama kebutuhan sekolah akan lab komputer yang dapat digunakan oleh para siswa dalam mencari referensi ilmu.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan

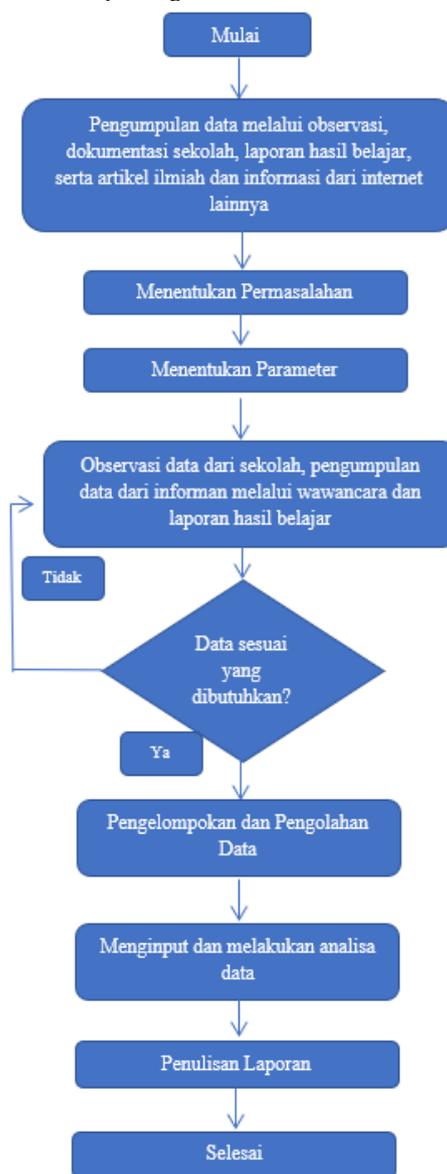
penelitian yang dilakukan secara alamiah dan dijelaskan atau dideskripsikan secara detail terhadap suatu peristiwa. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama tiga bulan berlokasi di SMK Negeri 1 Bawolato. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X (sepuluh), terdiri dari dua kelas, dengan jumlah 60 orang. “Instrumen adalah alat atau ruang tempat peneliti mengumpulkan informasi agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, akurat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.” (Makbul, 2021). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, wawancara, dokumentasi dan tes hasil belajar. Sumber data dalam penelitian ini memuat sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Sumber data primer meliputi, dokumentasi sekolah, laporan hasil belajar, lembar wawancara, observasi dan foto atau dokumentasi. Sementara data sekunder meliputi jurnal, artikel ilmiah, website, dan informasi dari internet lainnya. Informan dalam penelitian ini terdiri, wali kelas, guru mata pelajaran kewirausahaan, guru PKS Kesiswaan, dan sepuluh orang siswa kelas X (sepuluh) SMK Negeri 1 Bawolato.

Menurut Anufia & Alhamid (2019), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data nya adalah observasi, wawancara, serta dokumentasi. Observasi dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar mata pelajaran kewirausahaan, wawancara dilakukan kepada para informan yang telah ditentukan sebelumnya, dan dokumentasi diperlukan sebagai bukti penelitian baik dokumentasi dalam kelas maupun dokumentasi di luar ruangan kelas.

Teknik analisis data adalah cara atau metode untuk mengolah dan memperoleh data menjadi sebuah hasil atau informasi yang valid dan juga mudah dipahami oleh orang umum. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi, atau yang menjadi sebab perubahan dari adanya suatu variabel dependen (terikat). Sementara variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, akibat adanya variabel bebas. Penentuan variabel dalam penelitian ini sangat penting, dikarenakan untuk mengukur sejauh mana ketercapaian hasil penelitian yang dilakukan. Selain itu variabel

juga berperan dalam prose pengumpulan data melalui observasi, wawancara maupun untuk menganalisa data-data lainnya yang berhubungan dengan penelitian sehingga dapat membantu dalam mengidentifikasi hubungan atau korelasi dengan konsep-konsep yang sedang diteliti.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemanfaatan media pembelajaran berbasis video tutorial. Sementara yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Indikator keberhasilan dari penelitian ini adanya pemanfaatan media pembelajaran berbasis video tutorial, dan meningkatnya hasil belajar siswa. Mempedomani penjelasan dari metode penelitian yang dilakukan, diperlukan sebuah alur yang menguraikan prosedur kegiatan yang dilaksanakan. Diagram alur dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alur Pelaksanaan Penelitian

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini adalah adanya pemanfaatan media pembelajaran berbasis video tutorial pada mata pelajaran kewirausahaan khusus di kelas X (sepuluh). Inovasi dari metode pembelajaran lama ke metode yang baru memang membutuhkan waktu, hal ini dikarenakan kesiapan laboratorium komputer dan fasilitas internet sekolah, namun hal tersebut dapat ditangani dengan cepat dan tepat. Penerapan video tutorial pada mata pelajaran kewirausahaan menyesuaikan pada setiap materi-materi yang telah terangkum pada mata pelajaran tersebut. Semangat belajar para siswa semakin tumbuh dikarenakan materi yang diajarkan tidak hanya berfokus pada teori saja, tetapi juga studi kasus yang ditayangkan melalui video hingga praktikum yang dapat dilakukan di lab komputer. Antusias para siswa tidak hanya di sekolah, bahkan di rumah mereka memanfaatkan waktu untuk mengasah kemampuan sesuai dengan jurusan mereka. Bahkan para siswa membuat grup Whatsapp dengan guru mata pelajaran kewirausahaan dalam berkoordinasi dan konsultasi terhadap perkembangan usaha atau praktik yang mereka lakukan.

Pembahasan dari hasil penelitian ini diawali dari observasi yang dilakukan setelah penerapan media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran kewirausahaan. Penulis melihat dan memantau aktivitas para siswa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, dari awal hingga pembelajaran berakhir tidak ada siswa yang keluar masuk kelas, selain itu banyak siswa yang aktif bertanya dan memberikan pendapat, hal ini membuat guru mata pelajaran semakin semangat dalam memberikan materi. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru PKS Kesiswaan terkait perkembangan siswa kelas x (sepuluh) pada mata pelajaran kewirausahaan, beliau menjelaskan bahwa para siswa kelas x (sepuluh) cenderung bermasalah pada saat jam pelajaran sedang berlangsung khususnya pada pelajaran kewirausahaan, para siswa lebih sering kedapatan keluar kelas dibandingkan mengikuti pelajaran, alhasil mereka diproses oleh guru BK. Namun, hal tersebut berbanding terbalik ketika penerapan media pembelajaran berbasis video tutorial pada mata pelajaran kewirausahaan, para siswa antusias dalam belajar bahkan tidak jarang ada yang membawa laptopnya dari rumah ke sekolah guna menerapkan praktikum yang diajarkan melalui pelajaran kewirausahaan.

Motivasi para siswa belajar kewirausahaan, dikarenakan adanya studi kasus yang relevan yang sesuai dengan jurusan mereka yang telah

terbukti menerapkan langkah-langkah berwirausaha, keterangan dari wali kelas X (sepuluh). Lanjut, beliau menjelaskan bahwa nilai dari hasil belajar para siswa yang sebelumnya dibawah nilai ketuntasan minimal, kini sudah mencapai lebih dari nilai ketuntasan minimal khusus mata pelajaran kewirausahaan. Beliau menjelaskan bahwa perkembangan siswa kelas X (sepuluh) setelah diterapkannya media pembelajaran video tutorial, adanya peningkatan pada nilai siswa pada tahun 2024, dimana seluruh siswa kelas X (sepuluh) tuntas pada mata pelajaran kewirausahaan. Daftar nilai dari siswa kelas X (sepuluh) dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Nilai siswa tahun 2023-2024

No.	Rata-rata Nilai Siswa	Nilai 2023	Nilai 2024
1.	95	0	15 orang
2.	92	0	15 orang
3.	88	0	10 orang
4.	80	0	20 orang
5.	75	2 orang	0
6.	60	58 orang	0

Pada tabel 1 (satu) di atas, menunjukkan hasil nilai rata-rata siswa yang meningkat pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023. Ketuntasan siswa pada mata pelajaran kewirausahaan pada tahun 2024, ditandai perolehan nilai siswa dengan rata-rata 95 sebanyak 15 orang, nilai 92 sebanyak 15 orang, nilai 88 sebanyak 10 orang, dan nilai 80 sebanyak 20 orang. Nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan nilai perolehan siswa pada tahun 2023 yang hanya mencapai nilai 75 untuk 2 orang siswa, dan nilai 60 sebanyak 58 orang siswa. Peningkatan nilai rata-rata siswa dikarenakan adanya penerapan media pembelajaran video tutorial yang sesuai dengan minat siswa di SMK Negeri 1 Bawolato.

Dari wawancara yang dilakukan dengan wali kelas X (sepuluh), diketahui bahwa setelah penerapan media pembelajaran berbasis video tutorial pada mata pelajaran kewirausahaan, terjadi peningkatan dan inovasi penerapan media pembelajaran berbasis digital pada mata pelajaran lainnya, salah satunya pada mata pelajaran matematika. Kini para guru tengah mempersiapkan materi yang diwarnai oleh video-video animasi, agar para siswa lebih cepat memahami. Lanjut, beliau menjelaskan bahwa dengan diberlakukannya media pembelajaran berbasis video tutorial, guru juga mendapatkan ilmu terkait penggunaan teknologi informasi sehingga dapat diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, selain itu

manfaat utama dari media pembelajaran tersebut, para siswa memiliki motivasi dan semangat belajar, karena pada usia mereka saat ini, rasa ingin tahu dan ingin mencoba mereka sangat besar, terbukti dengan adanya video tutorial yang ditayangkan melalui sistus youtube, mereka berlomba-lomba untuk mencoba dan mengerjakan. “Wali kelas sebagai penanggung jawab kelas juga berperan aktif dalam mengontrol dan memantau para siswa, sehingga apa saja yang dipelajari para siswa dapat diketahui dan diawasi oleh para wali kelas.” (Kindarsih, 2023).

Hasil wawancara yg dilakukan dengan guru mata pelajaran kewirausahaan kelas X (sepuluh) juga menyatakan bahwa pada awalnya mengajar mata pelajaran kewirausahaan, banyak siswa yang mengeluhkan tidak dapat mengikuti mata pelajaran tersebut karena kebanyakan teori tanpa adanya praktik, harusnya dengan jurusan yang mereka pilih saat ini, mata pelajaran kewirausahaan menjadi penyokong semangat jiwa wirausaha mereka, kelak ketika menamatkan diri dari SMK Negeri 1 Bawolato, mereka sudah bisa tampil di masyarakat, bisa bersaing dengan jajaran usaha lainnya yang sejenis. Hambatan berikutnya adalah tidak lengkapnya fasilitas laboratorium dan akses internet. Namun beliau menjelaskan, terkait dengan video tutorial ini, telah dicoba dan dipelajari kemudian didiskusikan dengan guru PKS dan Kepala Sekolah, akhirnya sekolah mau memfasilitasi. Dan terbukti setelah penerapannya, hasil UTS dan tugas para siswa melampaui nilai ketuntasan minimal. Terkait hasil belajar siswa, beliau menjelaskan bahwa memang pada awalnya mereka tidak dapat mengikuti pelajaran yang berdampak turunya prestasi belajar mereka, bayangkan saja kemajuan signifikan yang didapatkan oleh para siswa yang semula hanya mendapatkan 2 orang yang lulus nilai ketuntasan minimal, kini sudah semua tuntas pada mata pelajaran tersebut. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Puspitasari & Nurbani (2023), bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar siswa, yang terbukti pada hasil belajar siswa.

Terkait relevansi materi dengan video tutorial yang diberikan kepada siswa, guru mata pelajaran kewirausahaan menjelaskan bahwa materi pada mata pelajaran kewirausahaan sebenarnya harus dikembangkan, itulah guna adanya praktik agar setiap siswa mampu memahami teori yang diberikan. Pada materi “kreativitas dan inovasi dalam wirausaha”,

penjelasan teori memang wajib diterangkan dalam kelas agar siswa mampu memahami pengertian landasan serta ciri-ciri penerapan materi tersebut. Setelah teori mereka kuasai, maka penayangan video tutorial melalui kanal Youtube yang dilaksanakan di laboratorium komputer harus menyesuaikan pada jurusan masing-masing. Contohnya untuk jurusan TKJ (Teknik Komputer Jaringan), penayangan video tutorial harus seputar inovasi baru dan bagaimana kreatifitas muncul pada pengembangan teknologi informasi, seperti langkah penginstalan windows dengan menggunakan flashdisk, cara merakit komputer PC dengan cepat, cara mengetik 10 jari dengan menguasai tombol keyboard, cara atau shortcut yang digunakan untuk membuka ms. Word tanpa melalui tombol start. Nah, semua yang ditampilkan ini harus berbaur inovasi, adanya ide dan gagasan serta perubahan dari cara-cara lama yang dilakukan. Jiwa kewirausahaan mereka muncul, dengan menayangkan video tutorial pemasaran dan distribusi dari seluruh rangkaian pekerjaan yang telah dilakukan. Contohnya seperti penginstalan windows, maka langkah kewirausahaan yang diterapkan adalah dengan membuka jasa penginstalan minimal di halaman rumah, sehingga dengan adanya usaha minimal dapat membawa pada dampak yang besar. Begitu halnya dengan jurusan yang lain, seperti pertanian, tata boga dan sebagainya. Guru mata pelajaran kewirausahaan lanjut menjelaskan bahwa menciptakan kemandirian wirausaha dalam diri siswa memang tidak hanya sebatas teori saja, prakti harus dilakukan. Untuk mengembangkan semangat wirausaha para siswa, guru mata pelajaran kewirausahaan selalu memberikan tugas kepada para siswa untuk menyelesaikan dan mengerjakan masalah-masalah seputar komputer, seperti troubleshoot pada windows, gagal booting, antivirus yang tidak bekerja, hingga perbaikan peralatan komputer seperti printer yang sering digunakan masyarakat. Nanti tugas tersebut direkam melalui video, dan diupload pada akun youtube masing-masing. Selain menambah kreatifitas dan pengetahuan para siswa, juga dapat menambah promosi bagi mereka sendiri melalui youtube, manakala ada yang membutuhkan jasa mereka suatu saat. Dikarenakan youtube merupakan kanal informasi media teknologi berbasis web yang sudah dikenal diseluruh dunia dan hampir setiap pengguna android tentu memiliki akun youtube.

Pengenalan dan penerapan media pembelajaran berbasis video tutorial sangat bermanfaat bagi guru dan para siswa. Dari

wawancara yang dilakukan kepada 10 (sepuluh) orang siswa pada mata pelajaran kewirausahaan, rata-rata jawaban mereka sama terkait peningkatan hasil belajar mereka setelah mengenal dan memahami media pembelajaran berbasis video tutorial. Selain itu, mereka semua sepakat bahwa video tutorial memberikan manfaat yang sangat signifikan dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan, memberikan motivasi dan memberikan pencerahan ilmu bagi mereka. Mereka menjelaskan dalam praktik kewirausahaan, bahwa ada kendala yang mereka temui, yaitu penerapan inovasi, nah bagaimana mereka menemukan inovasi sementara praktik sangat jarang dilakukan dan walaupun praktik dilaksanakan, praktik pengetahuan internal dengan pengetahuan dari luar sangat jauh beda. Jika informasi yang diberikan dari internal kampus seputar teori dan konsep yang tertera dalam buku, maka informasi yang diberikan dari luar itu seputar pemecahan ragam masalah yang kini dihadapi masyarakat bahkan industri saat ini. Contohnya pengembangan antivirus smadav, informasi dari internak sekolah khususnya guru TKJ bahwa pemakaian antivirus smadav hanya sekedar memakai dan pelengkap software windows, sementara informasi dari luar berbentuk video tutorial youtube, dijelaskan bahwa antivirus smadav berbentuk opensource dan dapat dikembangkan, sehingga hal tersebut memunculkan rasa ingin tahu dan ingin mencoba mereka. Para siswa sangat menikmati waktu mereka di dalam laboratorium komputer, dikarenakan mereka diberi peluang untuk berkreasi dan berkarya melalui ragam video tutorial yang ditampilkan.

Terkait dampak setelah penggunaan video tutorial ini, mereka menjelaskan bahwa hampir setiap hari ada siswa yang berinisiatif untuk membawa laptop di dalam kelas, pada saat jam istirahat mereka berkonsultasi dengan guru mata pelajaran kewirausahaan mereka untuk semakin mengasah kemampuan wirausaha mereka. Mereka kerap menemukan jalan buntu, tidak dapat berkembang dan adanya tantangan lainnya, namun mereka menjelaskan bahwa mereka sangat senang dan bangga dengan guru mata pelajaran mereka yang rela memberikan waktu kepada mereka untuk mengajarkan mereka meskipun pada jam istirahat sekalipun. "Guru mata pelajaran juga harus memiliki kompetensi untuk mengembangkan diri dalam mengenal dan menggunakan teknologi informasi". (Hasyim & Hayati, 2023).

Informasi yang didapatkan dari salah seorang siswa kelas X (sepuluh) bahwa ada siswa yang sudah berani membuka peluang usahanya

di rumah dengan membuka usaha jasa penginstalan dan perbaikan komputer/laptop. Hal tersebut dibenarkan oleh guru mata pelajaran kewirausahaan ketika dilakukan wawancara. Beliau menjelaskan, bahwa inilah output dari kreatifitas dan hasil belajar yang mereka dapatkan di sekolah, beliau bersyukur ada siswa yang mampu berkembang serta mau belajar dan tidak malu untuk mencoba apalagi malu pada saat gagal.

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis video tutorial memang sangat bermanfaat bagi para guru dan siswa. Kecenderungan pembelajaran yang bersifat monoton memang sudah tidak dapat dipertahankan dalam kegiatan belajar mengajar di era digitalisasi saat ini, perlu adanya inovasi dengan penerapan teknologi informasi, hal ini juga erat kaitannya dengan minat dan aktivitas para siswa yang sudah mengenal teknologi dan informasi. Menurut Hidayat, et al. (2024), ketertarikan para siswa dalam penerapan media pembelajaran video tutorial tidak hanya berfokus pada jenjang sekolah menengah kejuruan, bahkan kelak ketika mereka melanjutkan ke tingkat perguruan tinggi bahkan sudah kerja pun mereka akan selalu ingat dengan metode pembelajaran ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Putra, et al. (2023), penelitian yang dilakukan oleh Kusnadi, et al. (2018) ,penelitian sebelumnya oleh Erdy, et al. (2024). Rata-rata hasil penelitian mereka membuktikan bahwa dengan adanya penerapan media pembelajaran video pembelajaran, tercipta kemandirian siswa, kreatifitas dan keaktifan siswa yang pada akhirnya dibuktikan oleh nilai hasil belajar siswa yang meningkat dari sebelumnya. Demikian halnya dengan para siswa di SMK Negeri 1 Bawolato khususnya siswa kelas X (sepuluh), mereka bahkan tidak hanya berkembang pada nilai belajar, tetapi perkembangan mereka terbukti dengan adanya semangat wirausaha dalam diri mereka yang terasah dan terbentuk lewat motivasi dan dorongan dari pembelajaran video tutorial, bahkan mereka berani untuk membuka usaha sendiri, tanpa takut gagal dan takut untuk bersaing.

4. Simpulan dan Saran

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis video tutorial terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan. Video tutorial yang menggunakan situs web youtube mampu menumbuhkan semangat berwirausaha para siswa dimana video yang ditampilkan merupakan

tutorial pemecahan masalah, inovasi yang berkaitan dengan jurusan mereka. Manfaat dengan adanya media pembelajaran tersebut, mampu meningkatkan pengetahuan guru terkait penggunaan teknologi informasi serta mampu membuka cakrawala siswa dalam mengenal informasi luas terkait dengan mata pelajaran yang mereka pelajari.

Dari penelitian tersebut disarankan agar penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial terus berkesinambungan dilaksanakan baik dalam mata pelajaran kewirausahaan maupun dalam mata pelajaran lainnya, hal ini untuk meningkatkan kreativitas siswa serta menumbuhkan semangat belajar. Selain itu, kiranya sekolah dapat berperan penting dalam menyediakan fasilitas seperti kelengkapan peralatan laboratorium komputer dan fasilitas internet yang memadai guna menunjang kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Selain penggunaan media infokus/proyektor juga disarankan untuk digunakan dalam memberikan edukasi dan informasi tambahan kepada siswa, sehingga tercipta pembelajaran efektif dan menarik bagi para siswa. Agar adanya sumber informasi yang akurat dan menambah wawasan ilmu terkait penelitian ini, maka disarankan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lanjutan yang lebih luas yang mencakup pemanfaatan media pembelajaran berbasis video tutorial pada mata pelajaran lainnya yang masih ditemukan kesulitan dalam setiap pembelajaran siswa, sehingga guru dan siswa dapat menemukan solusi pembelajaran efektif guna meningkatkan hasil belajar yang optimal bagi para siswa.

Daftar Pustaka

- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). *Instrumen pengumpulan data*. <https://osf.io/preprints/inarxiv/s3kr6/download>
- Erday, M. L., Marniati, M., Hidayati, L., & Yuniati, M. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Video Tutorial Berbasis Animasi pada Pemindahan Lipit Pantas di Fase E SMKN 1 Bagor. *Journal on Education*, 6(2), 15346–15358. <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Farida, F., & Marniati, M. (2023). Efektivitas Media Video Tutorial pada Mata Pelajaran Produktif di SMK Tata Busana. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1481–1490. <https://jptam.org/index.php/jptam>
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, M., & Indra, I. (2021). *Media pembelajaran*. Tahta media group. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/20720>
- Hasyim, A., & Hayati, N. A. (2023). Analisis Kemampuan Guru dalam Menggunakan E-Learning sebagai Media Pembelajaran di Era Digital. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(2), 297–303. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i2.555>
- Hidayat, D. N., Nugraha, R. G., & Ali, E. Y. (2024). Pengembangan Video Pembelajaran Multimedia menggunakan Canva pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas 4 SDN Sukamaju. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1511–1518. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.1163>
- Hidayat, W. W. (2020). *Pengantar kewirausahaan teori dan aplikasi*. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/WZP4T>
- Kindarsih, L. W. (2023). Peningkatan Kompetensi Wali Kelas dalam Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh melalui Coaching dan Mentoring. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(2), 189–198. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i2.323>
- Kusnadi, H. K., Hidayat, A., & Mariam, P. (2018). Penggunaan media pembelajaran video tutorial dalam upaya meningkatkan kemandirian belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 1–8. <https://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/jp2ea/article/view/307>
- Makbul, M. (2021). *Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/svu73>
- Miftah, M. (2022). Pemanfaatan Video Tutorial YouTube untuk Alat Bantu Mengajar Guru. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(01), 32–39. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i01.1429>
- Mukhlason, M., Tihnike, D., & Khilmah, S. M. (2024). Pengembangan E-modul Interaktif Berbasis Tutorial Matakuliah Media Pembelajaran Anak Usia Dini. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 636–644. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.910>
- Nandalawi, N. (2024). Penggunaan Media Video Motion Graphic (Powtoon) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMP. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1269–1275. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.921>
- Puspitasari, H., & Nurbani, N. (2023). Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Mata Kuliah Sistem Digital Terhadap Kemampuan

- Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar Mahasiswa Program Studi P. TI. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 20480–20486. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.9516>
- Putra, A., Selviani, D., & Fitria, Y. (2023). Pemanfaatan Media Ajar Berbasis Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Informatika Di Kelas X Smk S 10 Kota Bengkulu. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 4(3), 225–230. <https://doi.org/10.33258/joder.v4i3.4764>
- Sitepu, E. N. (2022). Media Pembelajaran Berbasis Digital. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 242–248. <https://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/index>